

## ANALISIS PERILAKU KEDISIPLINAN SISWA SELAMA PEMBELAJARAN ADAPTASI KEBIASAAN BARU SMP NEGERI 21 PONTIANAK

Fani<sup>1)</sup>, Rustam<sup>2)</sup>, dan Novi Andriati<sup>3)</sup>

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial

Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia Pontianak

e-mail: [faniam2941@gmail.com](mailto:faniam2941@gmail.com)<sup>1)</sup>, [rustamamunif@yahoo.co.id](mailto:rustamamunif@yahoo.co.id)<sup>2)</sup>, [novieandriaty@yahoo.co.id](mailto:novieandriaty@yahoo.co.id)<sup>3)</sup>

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mengetahui gambaran perilaku kedisiplinan kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pontianak. metode deskriptif kuantitatif dan jumlah sampel yang terlibat berjumlah 67 sampel. Dalam penelitian ini juga terdapat tujuan khusus yang dibagi menjadi yang di bagi menjadi 4 bagian yaitu sebagai berikut: a. Kedisiplinan dalam Menerima Pembelajaran Selama Adaptasi Kebiasaan Baru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pontianak b. Bagaimana Kedisiplinan dalam Menyelesaikan Tugas Selama Adaptasi Kebiasaan Baru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pontianak. c. Kedisiplinan dalam Mengikuti Tata Tertib Selama Adaptasi Kebiasaan Baru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pontianak d. Kedisiplinan dalam Mengikuti Kegiatan Selama Adaptasi Kebiasaan Baru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pontianak. Hasil penelitian yang telah di laksanakan perilaku kedisiplinan siswa selama pembelajaran adaptasi kebiasaan baru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pontianak termasuk dalam kategori "baik".

**Kata kunci:** Perilaku kedisiplinan, adaptasi, kebiasaan baru

### Abstract

The purpose of this study was to describe and find out the description of the disciplinary behavior of class VIII SMP Negeri 21 Pontianak. quantitative descriptive method and the number of samples involved amounted to 67 samples. In this study there are also special objectives which are divided into 4 parts, namely as follows: a. Discipline in Receiving Learning During the Adaptation of New Habits at Public Junior High School 21 Pontianak b. How to Discipline in Completing Assignments During the Adaptation of New Habits at Public Middle School 21 Pontianak. c. Discipline in Following the Rules During the Adaptation of New Habits at 21 Pontianak 21 Public Junior High School d. Discipline in Participating in Activities During the Adaptation of New Habits at Public Middle School 21 Pontianak. The results of research that has carried out student disciplinary behavior during learning to adapt to new habits at 21 Pontianak Public Junior High School are included in the "good" category.

**Keywords:** Discipline behavior, adaptation, new habits

### PENDAHULUAN

Kedisiplinan mempunyai peranan penting bagi manusia terutama dalam menghadapi tantangan zaman yang begitu pesat. Hal ini dikarenakan pendidikan dapat mempengaruhi seluruh aspek kepribadian dan perkembangan kehidupan siswa. Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari seberapa besar kualitas sumber daya manusianya dalam sebuah pendidikan itu sendiri, sumber daya manusia yang berkualitas tidak diperoleh secara spontan yang begitu saja, melainkan melalui proses yang begitu panjang dan berkelanjutan

mulai manusia dilahirkan sampai meninggal dunia maka proses itulah yang dinamakan pendidikan. Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari perolehan spiritual, pengetahuan, sikap dan keterampilan guru dalam mengajar serta strategi guru dalam menguasai kelas. Semua ini dapat dicapai melalui proses belajar mengajar yang efektif, efisien, bermakna dan menyenangkan. Guru merupakan salah kunci dalam sebuah kemajuan pendidikan yang akan datang, maka dari itu pokok untuk terciptanya kegiatan belajar dan mengajar yang efektif,

efisien dan bermakna sehingga dapat mencapai keberhasilan belajar yang diharapkan oleh guru itu sendiri.

Pada dasarnya sekolah adalah rumah kedua untuk menimba ilmu. Pada umumnya sekolah termasuk dalam kategori yang memiliki kedisiplinan yang tinggi. Tujuan kedisiplinan itu sendiri adalah membentuk perilaku sedemikian rupa sehingga perilaku tersebut sesuai dengan peran-peran yang ditetapkan oleh kelompok budaya dimana tempat individu itu tinggal Hurlock (2015). Kedisiplinan belajar adalah salah satu cara untuk membantu siswa agar dapat mengembangkan pengendalian diri mereka selama proses belajar Wantah (2015). Siswa dapat memperoleh suatu batasan untuk memperbaiki tingkah lakunya yang salah dengan disiplin. Kedisiplinan juga membantu siswa memperoleh perasaan puas karena kepatuhan dan kepatuhannya dan juga mengajarkan kepada siswa bagaimana berpikir secara teratur.

Kedisiplinan dalam nilai karakter bangsa adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tartib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Adaptasi di lingkungan sekolah terdapat kedisiplinan ini tanpak pada siswa baru, ada perilaku yang berubah dari siswa baru ke siswa yang baru. Pada adaptasi tersebut ada semacam "*cultural shock*", dimana siswa yang baru masuk sebagai pendatang baru mengalami kekagetan social disekolah, karena disekolah yang dulu memiliki aturan yang berbeda, sedangkan sekolah yang baru memiliki banyak aturan kedisiplinan dan sanksi bagi yang melanggar.

Keberhasilan belajar siswa tentunya dapat dilihat dari seberapa besar kegiatan hasil belajar siswa yang optimal dan ilmu serta pengetahuan yang di dapatkan oleh peserta didik. Jadi pada umumnya, keberhasilan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung sehingga bisa membuat siswa mendapatkan pemahaman yang baru.

Adapun faktor yang biasa mempengaruhi perilaku kedisiplinan siswa selama pembelajaran adaptasi pembelajaran baru terbagi menjadi dua yaitu: faktor internal dan eksternal. Selain faktor-faktor tersebut juga terdapat faktor lain yang mempunyai peranan tidak kalah pentingnya dalam kegiatan belajar yaitu disiplin dalam belajar.

Menurut Elly (2016) Disiplin merupakan suatu sikap yang menunjukkan kesediaan untuk menepati atau mematuhi ketentuan, tat tertib, nilai serta kaidah-kaidah yang berlaku. Disiplin mengandung asas taat, yaitu kemampuan untuk bersikap dan bertindak secara konsisten berdasar pada suatu nilai tertentu. Dalam proses belajar mengajar, kedisiplinan dapat menjadi alat yang bersifat preventif untuk mencegah dan menjaga hal-hal yang dapat mengganggu dan menghambat proses belajar. Untuk itu berbagai peraturan ikut diberlakukan di sekolah-sekolah untuk menegakkan tingkat kedisiplinan siswa. Menurut Johan (2014) Disiplin bagi peserta didik adalah hal yang rumit dipelajari sebab merupakan hal yang kompleks dan banyak kaitannya, yaitu terkait dengan pengetahuan, sikap dan perilaku. Masalah disiplin yang dibahas dalam penelitian ini adalah disiplin yang dilakukan oleh para peserta didik dalam kegiatan belajarnya baik di rumah maupun di sekolah.

Menurut Gunarsa (2012), disiplin belajar merupakan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan tertulis maupun tidak tertulis dalam proses perubahan perilaku yang menetap akibat praktik yang berupa pengalaman mengamati, membaca, menirukan, mencoba sesuatu, mendengarkan, serta mengikuti arahan. Dari pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar adalah ketaatan dalam lingkungan sekolah, untuk pembangunan kepribadian yang baik diperlukan lingkungan keluarga yang memiliki sikap disiplin yang baik sehingga siswa setiap harinya akan terlatih untuk

bertindak disiplin dan penuh tanggung jawab.

Disiplin dalam belajar akan membuat siswa memiliki kemampuan kecakapan mengenai cara belajar yang lebih baik lagi sehingga siswa bisa memperoleh hasil belajar yang baik pula. Perilaku Kedisiplinan siswa selama pembelajaran adaptasi pembelajaran baru sangatlah penting bagi setiap siswa. Indonesia merupakan salah satu negara yang terinfeksi pandemi Covid-19. Penyakit Corona virus 2019 ( COVID-19 ) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut corona virus 2 (SARS-CoV-2). Sehingga berdampak kepada masyarakat dan siswa tidak bisa bertemu langsung di sekolah atau di tempat umum. Berdasarkan Riset Nielsen yang bertajuk “*Race Against the Virus, Indonesian Consumer Response towards Covid-19*” mengungkapkan bahwa sebanyak 50% masyarakat Indonesia mulai mengurangi aktivitas di luar rumah, dan 30% di antaranya mengatakan bahwa mereka berencana untuk lebih sering berbelanja online.

Begitu juga kegiatan proses belajar mengajar dilaksanakan dari rumah bahkan bekerja pun dilakukan dari rumah dengan tujuan agar bisa mengurangi penularan Covid-19. Virus Corona (Corona Virus Disease) adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit ringan sampai berat, seperti common cold atau pilek dan penyakit yang serius seperti MERS dan SARS (Kementerian Kesehatan, 2020). Virus ini berasal dari Wuhan, China dan telah menyebar ke berbagai negara. Pemerintah menghimbau agar masyarakat menerapkan social distancing seperti *work from home*, dan beribadah dari rumah guna memutus penyebaran virus ini.

Dari pemaparan tersebut diatas, berbagai permasalahan yang dialami oleh siswa, sehingga membuat proses pembelajaran maupun kemampuan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, tentunya menyesuaikan dengan perubahan. Menurut Handayani (2020) ada beberapa

kendala siswa dalam melakukan proses pembelajaran secara online sebagai berikut:

1. Tidak paham aplikasi, hal ini dikarenakan tidak semua siswa sering menggunakan aplikasi yang guru gunakan saat pembelajaran online
2. Gangguan jaringan, hal ini yang menyebabkan ketidakstabilan jaringan sehingga siswa mengalami kendala karena akan mengganggu kelas mereka.
3. Tidak fokus mengikuti pembelajaran, hal ini terlihat saat pembelajaran tidak semua siswa mendengarkan penjelasan dari guru. Guru tidak bisa mengawasi siswa secara langsung, sehingga membuat beberapa siswa saat zoom tidak mengaktifkan vidionya bahkan tidak fokus mendengarkan penjelasan dari guru.

4. Tidak tempat waktu, hal ini dikarenakan pada saat guru memberikan link zoom untuk masuk kelas beberapa siswa telat saat masuk kelas online.

Hal-hal lain yang menjadi kendala saat melakukan proses pembelajaran secara online yaitu :

- 1) Sarana dan parsarana, kendala ini menjadi kendala bagi guru dan siswa hal ini dikarenakan tidak semua siswa sekolah menengah pertama yang sudah memiliki handphone dan tidak semua orangtua mampu membelikan handphone.
- 2) Kemampuan IT, lemahnya pengetahuan dan kemampuan guru dalam mengoperasikan IT atau aplikasi-aplikasi untuk kegiatan pembelajaran sehingga penyampaian materi tidak maksimal.
- 3) Baru mengenal aplikasi, beberapa guru masih tidak mengetahui aplikasi pembelajaran yang digunakan sehingga guru masih sulit menyampaikan materi secara tidak langsung.
- 4) Gangguan jaringan, hal ini akan mengganggu kelas saat proses

pembelajaran maupun saat guru memberikan evaluasi terhadap siswa.

- 5) Tempat belajar, tidak semua orangtua bisa memberikan fasilitas penunjang saat pembelajaran seperti tempat belajar yang nyaman, alat tulis, alat dan bahan yang diperlukan saat pembelajaran seperti handphone dan wifi.

Karena adanya covid 19 membuat siswa memerlukan proses adaptasi dalam menghadapi perubahan baru yang secara tidak langsung mempengaruhi hasil belajar mereka. Adanya pandemi covid 19 menyebabkan perubahan dalam pendidikan mulai dari strategi pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Perubahan tersebut memerlukan persiapan pembelajaran daring yang baik dan efektif. Kondisi ini mendorong siswa melakukan perubahan serta adaptasi baru untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Disiplin akan membuat seorang siswa memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang lebih baik juga merupakan suatu proses kearah pembentukan waktu yang baik. Orang yang berhasil dalam belajar selalu menempatkan disiplin diatas semua mereka taati dengan ikhlas. Disiplin adalah sikap mental yang tercermin dalam perbuatan atau tingkah laku seseorang tersebut.

Dari hasil observasi awal di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pontianak terdapat perilaku siswa selama masa pandemi covid 19 terkait dengan adaptasi pembelajaran baru banyak siswa yang melanggar aturan yang sudah dibuat oleh sekolah itu sendiri salah satunya tidak memahami google meet, zoom meeting, banyak siswa yang telat mengumpulkan tugas, serta banyak siswa telat masuk sekolah di sebabkan oleh kurangnya diperhatikan oleh guru setempat terhadap kedisiplinan siswa, sehingga membuat siswa acuh tak acuh dalam aturan yang sudah di tetapkan oleh sekolah itu sendiri. Selain aturan yang sudah dibuat oleh

sekolah siswa juga tidak mematuhi aturan dalam proses pembelajaran ketika berlangsung contohnya adalah ketika guru menjelaskan di depan kelas banyak siswa yang sibuk bermain HP di dalam kelas, serta banyak siswa yang bercanda di dalam kelas.

Pada permasalahan yang di alami oleh siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pontianak yaitu perilaku kedisiplinan siswa selama pembelajaran adaptasi pembelajaran baru, maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan analisis perilaku siswa dalam kedisiplinan selama proses adaptasi pembelajaran baru dengan tujuan agar siswa bisa mengetahui perilaku kedisiplinan dalam proses pembelajaran baru sehingga bisa membuat siswa lebih disiplin dalam melakukan proses belajar yang mereka alami pada saat ini.

Kedisiplinan yang dimaksud adalah kedisiplinan yang baik, yang membedakan perilaku siswa baik dan buruknya. Disinilah pentingnya peran guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan dan membentuk adalah deskriptif kuantitatif dengan bentuk sudi survey, subjek 67 orang dan lokasi penelitian ini adalah SMP negeri 21 Pontianak. teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan adalah teknik komunikasi langsung, teknik komunikasi tidak langsung dan documenter. Alat pengumpulan data berupa: wawancara, skala psikologis, dan dokumentasi.

## **METODE**

Metode merupakan suatu cara yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan, sedangkan penelitian ini merupakan suatu sarana untuk mencapai kebenaran. Pada dasarnya, penelitian adalah upaya mengumpulkan data yang akan dianalisis. Dalam penelitian ini penulisan memiliki metode penelitian deskriptif kuantitatif sebuah metode yang efektif untuk tujuan mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun

fenomena rekayasa.

Menurut Sukmadinata (2005), penelitian deskriptif dalam bidang pendidikan dan kurikulum pengajaran merupakan hal yang mencakup pentingnya mendeskripsikan fenomena-fenomena kegiatan pendidikan pembelajaran, implementasi kurikulum pada berbagai jenis, jenjang dan satuan pendidikan.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat penulisan simpulkan bahwa metode deskriptif adalah suatu cara pemecahan masalah dengan cara mengumpulkan data berdasarkan pada kenyataan atau kondisi aktual yang terjadi apa adanya saat penelitian dilakukan. Jadi jenis dan bentuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan analisis perilaku kedisiplinan siswa selama pembelajaran adaptasi kebiasaan baru.

Berkaitan dengan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Dalam penelitiann ini dipergunakan bentuk penelitian survei (Survey Studies) yaitu dengan mengadakan pengumpulan data mengenai perilaku kedisiplinan siswa selama pembelajaran adaptasi kebiasaan baru yang sesuai dengan fakta, konsep, generalisasi data yang kemudian dianalisis dan ditafsirkan guna memperoleh kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perilaku kedisiplinan siswa selama pembelajaran adaptasi kebiasaan baru di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pontianak. Populasi di lihat dari tabel 1, sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Distribusi Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-Laki	
1	VIII A	19	16	1
2	VIII B	11	17	2
3	VIII C	18	14	3
4	VIII D	17	15	4
5	VIII E	19	13	5
6	VIII F	19	14	6
7	VIII G	16	11	7

Jumlah	119	100	219
--------	-----	-----	-----

Sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2, pengambilan sampel menggunakan random sampling. Adapun distribusi sampel ialah sebagai berikut. Sampel di lihat dari tabel 2, sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Distribusi Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	VIII A	5	5	1
2	VIII B	5	5	2
3	VIII C	4	5	3
4	VIII D	5	5	4
5	VIII E	4	5	5
6	VIII F	5	5	6
7	VIII G	5	4	7
	Jumlah	33	34	67

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat di gambaran perilaku kedisiplinan siswa selama pembelajaran adaptasi kebiasaan baru di sekolah SMPN 21 Pontianak termasuk dalam kategori baik. Secara khusus dapat diinterpretasikan sebagai berikut: aspek kedisiplinan dalam menerima pembelajaran dengan skor aktual 3,398 dengan skor ideal 4,398 dengan presentase 84,52%. Sedangkan aspek kedisiplinan dalam menyelesaikan tugas dengan skor aktual 678 dengan skor ideal 804 dengan presentase 84,32%. Sedangkan aspek kedisiplinan dalam mengikuti tata tertib sekolah dengan skor 2,433 dengan skor ideal 2,943 dengan presentase 82,35%. Sedangkan kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan sekolah dengan skor aktual 1,101 dengan skor ideal 1,608 dengan presentase 68,47%.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil skala psikologis yang sudah di isi oleh peserta didik di dapatkan gambaran perilaku kedisiplinan siswa adaptasi kebiasaan baru dapat kategorikan “baik” hal ini di maknai bahwa siswa sudah mempunyai

perilaku kedisiplinan adaptasi kebiasaan baru dengan aspek-aspek yang di kembangkan pada tempat penelitian sebagai berikut:

#### a. Kedisiplinan dalam Menerima Pembelajaran

Aktivitas belajar di kelas akan ikut menentukan keberhasilan seseorang dalam belajar. Aktivitas dalam hal ini terutama di tunjukan pada kehadiran siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas. Apabila kehadiran siswa di kelas tersebut dapat dipertanggung jawabkan, dalam arti siswa tidak pernah bolos, senantiasa masuk dan tidak pernah absen, maka siswa ini termasuk siswa yang disiplin dalam belajar. Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pontianak termasuk kategori “baik”.



Dari hasil grafik di atas dapat disimpulkan bahwa siswa telah aktif dalam mengikuti proses belajar pembelajaran baik dari segi bertanya, menjawab, memberikan pendapat dari apa yang telah diberikan atau disampaikan oleh guru mata pelajaran, sehingga dari perilaku kedisiplinan dalam menerima pembelajaran termasuk dalam kategori “Baik”. Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru bimbingan dan konseling pada tanggal 7 november 2022 pada pukul 09.00 wib. Siswa kelas VIII mengikuti pembelajaran tepat waktu, siswa tidak mengobrol disaat jam pelajaran di mulai dan ketika guru menerangkan materi didalam kelas siswa senantiasa

menyimak dan memperhatikan apa yang telah guru jelaskan didalam kelas.

#### b. Kedisiplinan dalam Menyelesaikan Tugas sekolah

Selama masih ada kesanggupan untuk memenuhi kebutuhannya, selama itu pula manusia dihadapkan pada tugas-tugas yang harus diselesaikan untuk dimemenuhi keputusan dan kebahagiaan dalam kehidupannya. Menurut sadirma (2004) bahwa: “Pemenuhan tugas-tugas tertentu itulah disebut dengan istilah *developmental tasked*. Kesanggupan memenuhi tugas-tugas ini (*developmental tasked*) bearti akan memberi keputusan dan kebahagiaan inilah yang dikatakan seseorang dapat memenuhi kebutuhannya kegagalan memenuhi tugas itu akan menimbulkan suatu kekecewaan dan berarti gagal memenuhi kebutuhannya”. Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pontianak termasuk kategori “baik”.



Dari hasil grafik di atas dapat disimpulkan bahwa siswa telah aktif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan secara tepat waktu sesuai jadwal atau jam yang sudah ditentukan oleh guru mata pelajaran tanpa ada keringanan waktu atau tambahan batas pengumpulan tugas. Sehingga dari perilaku kedisiplinan dalam menyelesaikan tugas termasuk dalam kategori “Baik”. Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru Bimbingan konseling pada tanggal 7 november 2022 pada pukul 09.00 wib. Siswa kelas VIII telah menyelesaikan tugas yang di berikan oleh guru mata pelajaran, tidak

menyontek dan mengumpulkan tugas sesuai dengan kesepakatan yang telah diberikan.

**c. Kedisiplinan dalam Mengikuti Tata Tertib Sekolah**

Tata tertib merupakan alat pendidikan preventive, yaitu suatu alat pendidikan untuk melakukan pecegahan terhadap hal-hal yang dapat menghambat atau merintangikan kelancaran proses belajar mengajar. Menurut Starawaji (2009) tata tertib adalah “Peraturan- peraturan yang harus ditaati dalam situasi atau dalam suatu tata kehidupan tertentu. Misalnya saja tata tertib di dalam kelas, tata tertib ujian sekolah, tata tertib kehidupan keluarga dan sebagainya”.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pontianak termasuk kategori “baik”.



Dari hasil tabel di atas dapat disimpulkan bahwa siswa telah disiplin dalam mematuhi tata tertib sekolah seperti datang tepat waktu, berpakaian dengan rapi dengan seragam yang sesuai dengan harinya, tidak melanggar aturan tata tertib yang telah dibuat oleh pihak sekolah dan lain-lainnya. Sehingga dari perilaku kedisiplinan dalam mengikuti tata tertib sekolah termasuk dalam kategori “Baik”. Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru Bimbingan konseling pada tanggal 7 november 2022 pada pukul 09.00 wib. Siswa kelas VIII telah mematuhi tata tertib yang diberikan oleh guru seperti: siswa yang piket datang lebih awal, bersikap sopan santun baik kepada

guru, teman sebaya, atau yang lebih muda.

**d. Kedisiplinan dalam Mengikuti Kegiatan Sekolah**

Kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan sekolah yang dimaksud dalam tulisan ini adalah kedisiplinan mengikuti kegiatan ekstra kulikuler. Kegiatan ekstra kulikuler merupakan suatu kegiatan tambahan yang dipilih oleh siswa. Setiap sekolah senantiasa menyediakan berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dipilih siswa untuk diikuti dengan penuh kedisiplinan. Sehubungan dengan hal tersebut, depdikbud (2007) mengatakan bahwa “Untuk membentuk sikap yang baik pada setiap peserta didik, alangkah baiknya jika setiap sekolah menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler, yang hasilnya dapat dimasukkan kedalam buku laporan pendidikan”. Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pontianak termasuk kategori “baik”.



Dari hasil tabel di atas dapat disimpulkan bahwa siswa telah aktif dalam mengikuti kegiatan sekolah seperti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, paskibra, volley, silat, dan lain-lainnya. Sehingga siswa rajin dalam mengikuti kegiatan sekolah dan perilaku kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan sekolah termasuk dalam kategori “Baik”. Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru Bimbingan konseling pada tanggal 7 november 2022 pada pukul 09.00 wib. Siswa kelas

VIII telah mengikuti kegiatan sekolah, siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler di sekolah seperti: Kegiatan paskibra, peribadatan, senam pagi, piket dikelas dan proses belajar mengajar di kelas.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penulisan dan pembahasan pada sebelumnya secara umum dapat disimpulkan bahwa gambaran perilaku kedisiplinan Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pontianak menunjukkan kategori “Baik”.

Sedangkan kesimpulan khusus penulisan ini yaitu sebagai berikut:

1. Kedisiplinan dalam Menerima Pembelajaran Selama Adaptasi Kebiasaan Baru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pontianak termasuk kategori “baik”
2. Kedisiplinan dalam Menyelesaikan Tugas Selama Adaptasi Kebiasaan Baru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pontianak termasuk kategori “ baik”
3. Kedisiplinan dalam Mengikuti Tata Tertib Selama Adaptasi Kebiasaan Baru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pontianak termasuk kategori “baik”
4. Kedisiplinan dalam Mengikuti Kegiatan Selama Adaptasi Kebiasaan Baru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pontianak termasuk kategori “baik”

## DAFTAR PUSTAKA

Agus. 2012. “*Pengertian dan Bentuk Kedisiplinan di Sekolah*”. (Online)

Akmaluddin, A., & Haqqi, B. (2019). *Kedisiplinan Belajar Siswa Di Sekolah Dasar (Sd) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar (Studi Kasus)*. *Journal of Education Science*, 5 (2),

Amiyanda, W., Zakso, A., & Rustiyarso, R. *Adaptasi Sosial Siswa Baru Dalam Memantuhi Norma Kedisiplinan Di Sekolah Usaha Perikanan Menengah Negeri Pontianak*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 10(1).

Arikunto, S. (2010). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arzaq, A. M., Fatimah, S., & Murtopo, B. A. (2022). *Upaya Peningkatan Kedisiplinan Belajar Siswa Melalui Metode Reward And Punishment Pada Pembelajaran Fikih Di Mts Sarbini Alian*.

Atheva, Abi. 2007. *Perilaku Baik Sehari-Hari*. Semarang: CV Aneka Ilmu.

Chandra, A. (2018). *Hubungan Perhatian Orang Tua Dan Iklim Sekolah Dengan Disiplin Pada Siswa SMP N 2 Padang Tualang Kabupaten Langkat*. *Jurnal Psychomutiara*, 1(1),

Daryanto dan Suryatri Darmiatun. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.

Elly, R. (2016). *Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di SD Negeri 10 Banda Aceh*. *Jurnal Pesona Dasar*, 3(4).

Ernawati, E. (2018). *Pengaruh pembiasaan Shalat Zuhur Berjemaah terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SMP PGRI 2 Somagede Kabupaten Bangkayang* (Doctoral dissertation,IAIAN).

Ernawati, I. (2019). *Pengaruh Layanan Informasi Dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII MA Cokroaminoto Wanadadi Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015*. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1(1),

Fieka Nurul Arifa. 2020. *Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid 19*.

Handayani,L (2020). *Keuntungan, Kendala dan Solusi Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19: Studi Ekploratif di SMPN 3 Bae Kudus*.

Hendrastomo, Grendi.2008. *Dilema dan Tantangan Pembelajaran E-learning*.

- Hilmi Mubarak Putra, Deka Setianwan, Nur Fajrie (2020). *Perilaku Kedisiplinan Siswa Dilihat Dari Etika Belajar Di Dalam Kelas*.
- Magdalena, I., Ulfah, M., & Nikmah, S. Z. (2020). *Pembelajaran antara Minat Membaca dan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN Karolina*. AS-SABIQUN, 2(2),
- Marijan. 2016. *Metode Pendidikan Anak Membangun Karakter Anak yang Berbudi Mulia, Cerdas dan Berprestasi*. Yogyakarta: Tim Sabda Media. . 2017. *Metode Pendidikan Anak Membangun Karakter Anak yang Berbudi Mulia, Cerdas dan Berprestasi*. Yogyakarta: Tim Sabda Medi
- Munawaroh, Siti. 2016. *Perilaku Disiplin dan Kejujuran Generasi Muda di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: BPNP
- Nasroh, I., Budjang, G., & Imran, I. *Pengaruh Interaksi Edukatif Guru Dan Siswa Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi Di Kelasa XII IIS Sama Kemala Bhayangkari*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, 6(12).
- Prayitno & Amti, E. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling: Jilid 1*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prijodarminto. 2004. *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Jakarta: Pradnya Paramita
- Rachmawati, Tutik. 2015. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rohman,F.(2018). *Peran Pendidik Dalam Pembinaan Disiplin Siswa Di Sekolah/Madrasah*. Jurnal Pendidikan Islam.
- Risnaeni Chasanah. (2014). *Pendidikan Karakter Melalui Percobaan Sains Sederhana untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Kreasi Wacana Offset.
- Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta,Rajawali Pers.
- Sari, I. K., Nasution, L., & Wijaya, C. (2019). *Integrasi pendidikan nilai dalam membangun karakter siswa di sekolah dasar jampalan kecamatan simpang empat kabupaten asahan provinsi sumatera utara*. Ristekdik: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 4(1),
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta Rineka Cipta.
- Soengeng, P. (2004). *Disiplin menuju sukses*. Jakarta: PT Pradnya Paramita.Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprayekti. (2003). *Kendala Anak Menciptakan Sikap Disiplin*.Bandung Alfabeta.
- Suryadi, Kadarsah, dan Muhammad Ali Ramdhani. (2017). *Sistem Pendukung Keputusan Suatu Wacana Struktural Idealisasi dan Implementasi Konsep Pengambilan Keputusan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Sutirna, H. (2013). *Perkembangan dan Pertumbuhan Peserta Didik*. Yoqyakarta: andi.
- Syamsudin, A. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas untk Guru*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Tu'u, Tulus, (2004). *Peran Disiplin pada perilaku dan prestasi Siswa*. Jakaeta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ulil Hida, A. (2019). *Pengaruh kualitas kepemimpinan kepala sekolah terhadap kepribadian dan kedisiplinan siswa d Mts. Matholiul huda bakalan kecamatan dukuhseti kabupaten pati tahun 2017/2018 (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS)*.
- Utami, V., Erlamsyah, E., & Zikra, Z. (2017). *Hubungan Antara Disiplin dalam Keluarga dengan Disiplin Diri Siswa di Sekolah*.

Yurianto, A. (2020). *“Buku Panduan Adaptasi Kebiasaan Baru”*. Jakarta: Kementrian kesehatan RI

Zainuddin, Z. (2019). *Pengaruh Perencanaan Pembelajaran*

*Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*. Turatsuna: Jurnal Keislaman dan Pendidikan, 1(2).